

**PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK**

**PADA PT. H&CO MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIKALWAN**

**NPM : 128330218**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

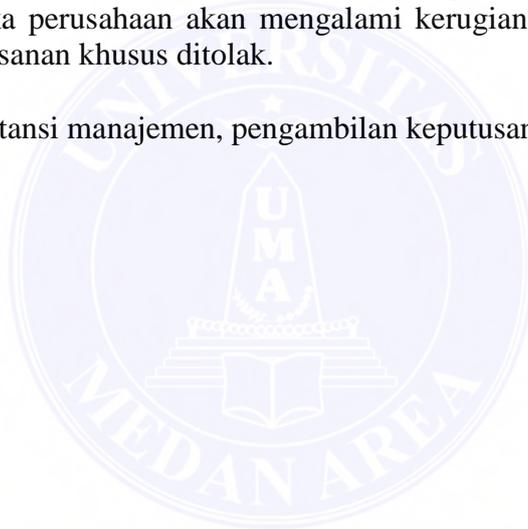
**MEDAN**

**2016**

## **ABSTRAK**

Rikalwan, “Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka pada PT. H&CO Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan PT. H&CO Medan dan untuk menganalisis penerapan informasi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek pada PT. H&CO Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis mengenai biaya diferensial pada perusahaan menunjukkan bahwa laba kontribusi dalam penjualan Whole Cake (tanpa pesanan khusus) sebesar Rp 20.451.250,-. Dari hasil analisis mengenai penerapan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus, maka dapat disimpulkan bahwa untuk penawaran pesanan khusus sebesar 200 Whole Cake dengan penawaran harga jual sebesar Rp. 750.000 akan diperoleh laba kontribusi sebesar Rp 3.749.400, hal ini berarti pesanan khusus diterima. Sedangkan apabila pesanan khusus sebesar 200 Whole Cake dengan penawaran harga jual sebesar Rp 680.000 maka perusahaan akan mengalami kerugian sebesar Rp 10.254.600 dan ini berarti pesanan khusus ditolak.

Kata kunci: akuntansi manajemen, pengambilan keputusan



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan serta karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul "Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek pada PT. H&CO Medan"

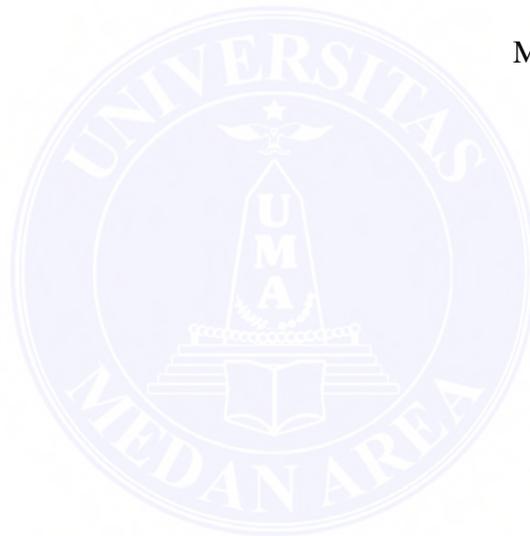
Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area yang selalu memberikan arahan dan nasihat yang penulis butuhkan untuk membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area yang penulis anggap sebagai bapak, teman, dan dosen yang mengingatkan penulis tentang rasa rendah hati dan pantang menyerah.
5. Ibu Linda Lores, SE, MSi. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area yang sangat baik hati dalam membantu dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tak pernah bosan menjawab pertanyaan penulis.
6. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA. Dosen pembimbing penulis yang memberi masukan yang hebat untuk kesempurnaan skripsi ini, yang begitu sabar memberi arahan, nasihat, serta ilmunya untuk keberhasilan saya kelak.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA. Dosen pembimbing penulis yang sangat sabar memberi masukan tentang pentingnya ketelitian di segala hal termasuk penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis untuk penulisan studi ini.

9. Bapak Pimpinan PT. H&CO yang telah berbaik hati memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitiandan memberi segala keperluan dan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
10. Teristimewa kepada Orang Tua penulis Eko Sumarwanto dan Kikie yang takkan bisa terbalaskan jasa dan kasih sayangnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini.



Medan, Oktober 2016

Penulis

Rikalwan  
12.833.0218

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian dan Tujuan Akuntansi Manajemen .....	4
1. Informasi dan Laporan Akuntansi Manajemen .....	5
1.1. Informasi Akuntansi Penuh.....	9
1.2. Informasi Akuntansi Diferensial.....	9
1.3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban.....	10
2. Proses Pengambilan Keputusan .....	10

3. Pemanfaatan Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan	16
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	24
1. Jenis penelitian .....	24
2. Lokasi penelitian .....	24
3. Waktu penelitian .....	24
B. Jenis dan Sumber Data .....	26
1. Jenis Data .....	26
2. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
E. Metode Analisis.....	29
1. Analisis Pemisahan Semi Variabel .....	29
2. Analisis Penerapan Variabel Costing .....	30
3. Analisis Pemilihan Alternatif Diferensial Cost.....	30

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Sejarah Perusahaan .....	31
2. Struktur Organisasi.....	32
3. Pembahasan .....	36
B. Analisis Biaya Diferensial dalam Kaitannya dengan Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus .....	45

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hlm</b>
Tabel 4.1	Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4.3.1	Volume Produksi Whole Cake Bulan Januari s/d Desember .....	37
Tabel 4.3.2	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Januari s/d Desember 2015 .....	39
Tabel 4.3.3	Analisis Trend Linier Pemisahan Biaya Semi Variabel .....	40
Tabel 4.3.4	Hasil Perhitungan Trend Linier dalam Pemisahan Biaya Semi Variabel..	42

Tabel 4.3.5 Struktur Biaya Produksi PT. H&CO .....	44
Tabel 4.3.6 Volume Penjualan Whole Cake Januari s/d Desember 2015 .....	46
Tabel 4.3.7 Laporan Laba Rugi Pesanan Khusus Tahun 2015 (Alternatif I).....	49
Tabel 4.3.8 Laporan Laba Rugi Pesanan Khusus Tahun 2015 (Alternatif II).....	51



## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hlm
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4. 2	Bagan Struktur Organisasi PT. H&CO .....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan dan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan. Sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan, akuntansi dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

Sebagai salah satu sistem pengolahan informasi keuangan, karakteristik akuntansi manajemen dapat dibandingkan dengan karakteristik akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan merupakan salah satu tipe dari dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Kedua tipe akuntansi ini memiliki dua karakteristik yang berlainan disebabkan oleh perbedaan pemakai informasi yang dihasilkan oleh kedua tipe akuntansi tersebut. Akuntansi keuangan merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen puncak dan pihak luar organisasi, sedangkan akuntansi manajemen merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi.

Kedua pihak pemakai informasi yang dihasilkan oleh kedua tipe akuntansi tersebut mempunyai kebiasaan pengambilan keputusan yang berbeda. Karena akuntansi merupakan proses untuk menghasilkan informasi bagi kepentingan

pemakai, maka perbedaan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemakai akan sangat menentukan karakteristik setiap tipe akuntansi tersebut.

Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Alternatif yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek antara lain yaitu: apakah pesanan dibawah harga pokok diterima atau ditolak, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu.

Sehubungan dengan masalah pengambilan keputusan jangka pendek, maka penulis menentukan obyek penelitian pada PT. H&CO, yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage*, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut maka perusahaan perlu menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek pada PT. H&CO Kota Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan informasi akuntansi manajemen dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek secara efektif dan efisien pada PT. H&CO.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan informasi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek pada PT. H&CO.
2. Untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi manajemen pada PT. H&CO.

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

#### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan informasi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian dan Tujuan Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran serta melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian serta sebuah keputusan yang tegas dan jelas bagi manajemen.

Akuntansi Manajemen memfokuskan diri untuk memberikan informasi keuangan guna keperluan internal manajemen perusahaan. Akuntansi Manajemen berhubungan dengan informasi tentang perusahaan untuk memberikan manfaat bagi pemakai laporan keuangan khususnya yang berada didalam perusahaan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Halim dan Supomo (2000:3) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah Suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan *fungsi manajemen*.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:2) menyatakan bahwa *pengertian akuntansi manajemen* adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi.

Menurut Mulyadi (1993,h.19-20) tujuan Akuntansi Manajemen adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha, dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Untuk memperbaiki

pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung-jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan serta mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### 1. Informasi dan Laporan Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal yaitu: objek informasi, alternatif yang akan dipilih, dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen atau aktivitas, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang manajer, dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggung-jawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Hongren, 1993:4). Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*), informasi akuntansi deferensial (*differential accounting*), dan akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*). Jika informasi akuntansi

manajemen dihubungkan dengan objek informasi seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Sedangkan jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Namun, apabila informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Berbagai skenario dapat digunakan untuk mengilustrasikan setiap tujuan dari sistem akuntansi manajemen, misalnya menunjukkan pentingnya penentuan biaya produk dan proses atau menekankan pentingnya penelusuran biaya dan ukuran *non-keuangan* bagi kinerja dari waktu ke waktu. Akurasi dalam tugas-tugas kalkulasi biaya dan manfaat informasi non-keuangan telah menjadi isu penting pada tahun-tahun belakangan ini. Isu ini dan isu-isu terkait lainnya telah mendorong perkembangan informasi akuntansi manajemen yang baru dan lebih berdaya guna yang lebih dikenal dengan sistem informasi akuntansi manajemen kontemporer. Perencanaan, pengendalian, dan evaluasi disini diilustrasikan oleh manajer, eksekutif, dan karyawan membutuhkan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi berbagai masalah, seperti kemungkinan terjadinya kelebihan biaya (*cost overrun*) atau ketidakmampuan manajer sub-unit untuk melaksanakan rencana secara tepat. Apabila permasalahan diketahui, tindakan dapat di ambil untuk mengidentifikasi dan mengimplementasi solusinya.

Informasi keuangan dan non-keuangan yang diperlukan agar para karyawan dapat mengevaluasi dan memonitor dampak keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja operasional dan unit-unitnya. Pemberian informasi kepada pekerja mengenai kinerja operasional dan keuangan memungkinkan pekerja itu untuk menilai efektivitas usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pekerjaan mereka. Pekerja dan manajer harus secara bersama-sama melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aktivitas yang dilakukan. Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) berarti mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas suatu aktivitas dengan mengurangi limbah, meningkatkan mutu, dan menghemat biaya. Jadi, informasi dibutuhkan untuk membantu mengidentifikasi berbagai peluang perbaikan dan untuk mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam pengimplementasian berbagai tindakan yang dirancang untuk menciptakan perbaikan. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, berkaitan dengan dua tujuan pertama. Sebagai contoh, informasi mengenai biaya produksi, pelanggan, proses, dan objek perhatian manajemen lainnya adalah dasar untuk mengidentifikasi berbagai masalah dan solusi alternatif. Observasi serupa dapat dilakukan untuk informasi yang berkenaan dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Contohnya mencakup penggunaan biaya produksi untuk memberikan suatu penawaran, membantu manajer memutuskan apakah akan mengurangi harga atau meningkatkan biaya iklan untuk meningkatkan profitabilitas, atau membantu manajer memutuskan apakah memerlukan otomatisasi atau tidak.

Perhatian manajemen lainnya adalah dasar untuk mengidentifikasi berbagai masalah dan solusi alternatif. Observasi serupa dapat dilakukan untuk informasi yang berkenaan dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Contohnya mencakup penggunaan biaya produksi untuk memberikan suatu penawaran, membantu manajer memutuskan apakah akan mengurangi harga atau meningkatkan biaya iklan untuk meningkatkan profitabilitas, atau membantu manajer memutuskan apakah memerlukan otomatisasi atau tidak.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu: membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain (Sugiri, 2001:101).

Adapun konsep dan kegunaan setiap tipe informasi akuntansi manajemen yaitu: Informasi akuntansi penuh (*full accounting information*), informasi akuntansi diferensial (*differensial accounting information*), dan informasi akuntansi pertanggung-jawaban (*responsibility accounting information*). Ketiga tipe informasi akuntansi manajemen tersebut dapat meliputi, aktiva, pendapatan, dan/atau biaya. Informasi akuntansi manajemen menyangkut informasi masa lalu dan informasi masa yang akan datang, tergantung untuk apa informasi tersebut disajikan. Berikut ini tiga tipe informasi akuntansi manajemen meliputi:

### 1. 1. Informasi Akuntansi Penuh

Informasi akuntansi penuh menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total, dan atau aktiva total, baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Informasi mengenai biaya penuh masa lalu digunakan untuk penyusunan laporan keuangan, umumnya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Informasi biaya penuh masa lalu juga bermanfaat untuk menganalisis masing-masing manajer dalam perusahaan, juga untuk menentukan harga jual produk atau penyerahan jasa yang disepakati bersama dalam suatu kontrak jual beli.

### 1. 2. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain, dengan demikian tipe informasi ini sangat diperlukan dalam pemilihan alternatif. Contoh: Perusahaan mempunyai sebuah ruangan kosong yang dapat disewakan kepada pihak lain atau digunakan sendiri. Jika digunakan selama setahun akan menghasilkan penerimaan sewa sebesar Rp. 600.000,- tetapi jika digunakan sendiri untuk jangka waktu yang sama dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 750.000,-. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada pemilihan alternatif tindakan, yaitu disewakan atau digunakan sendiri.

Berdasarkan kasus tersebut di atas maka pendapatan sewa dan laba usaha merupakan informasi pendapatan diferensial. Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang.

### 1. 3. Informasi akuntansi pertanggung-jawaban

Informasi akuntansi pertanggung-jawaban menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit di dalam perusahaan. Masing- masing bagian atau unit dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap bagian yang bersangkutan. Bagian-bagian tersebut disebut sebagai pusat-pusat pertanggung-jawaban. Informasi akuntansi pertanggung-jawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi dari masing-masing manajer pusat pertanggung-jawaban, di samping itu informasi akuntansi pertanggung-jawaban masa lalu dapat membantu membangkitkan motivasi para manajer pusat pertanggung-jawaban. Informasi akuntansi pertanggung-jawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan untuk kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan yang dikenal dengan nama anggaran.

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

### 2. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan dilaksanakan melalui 4 tahap yang berurutan berikut ini: (1) pengakuan dan perumusan masalah atau peluang, (2) pencarian tindakan alternatif dan pengkuantifikasian konsekuensinya

masing-masing, (3) pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan, (4) implementasi dan penindaklanjutan.

Keputusan yang harus diambil oleh manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap (1) peristiwa yang mengandung masalah, (2) ancaman yang dirasa ada, (3) peluang yang diperkirakan akan terjadi. Sebagai contoh, jika manajemen menerima informasi bahwa biaya produk per unit sesungguhnya masih berada di atas *target cost*, informasi dapat menjadi pemicu timbulnya kesadaran untuk mengambil keputusan mengenai program pengurangan biaya yang harus dipilih untuk mencapai *target cost*. Pengambilan dapat pula dipicu oleh adanya ancaman yang berupa hadirnya pesaing baru yang sangat agresif dalam memasuki pasar dengan harga produknya yang jauh dibawah harga yang ditawarkan oleh perusahaan. Kesempatan yang dipandang akan memberikan peluang bisnis bagi perusahaan juga dapat memicu timbulnya keputusan.

Keputusan merupakan respon terhadap masalah yang timbul atau peluang yang terbuka bagi perusahaan. Masalah adalah perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada. Informasi akuntansi kemungkinan dapat memberikan peringatan kepada manajemen mengenai adanya masalah yang segera memerlukan perhatian. Pendidikan, pengalaman, tempramen, bakat pribadi, dan faktor perilaku lainnya menentukan apakah suatu masalah dianggap sebagai suatu yang krisis, menjanjikan peluang, atau pemicu pengambilan keputusan. Beberapa manajer menyukai *status quo* dan hanya bereaksi terhadap peristiwa besar yang tidak diduga sebelumnya. Manajer yang lain cepat bereaksi untuk perbedaan yang sekecil apapun dan tidak mau membiarkan adanya

perbedaan tersebut sebelum penyelesaian yang memuaskan ditemukan dan dilaksanakan.

Menurut Sugiri (2001:102) bahwa: “Analisis diferensial adalah sebuah model keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan kos yang berkaitan dengan pelbagai alternatif tindakan”. Biaya yang dipertimbangkan di dalam analisis diferensial bukannya kos-kos yang digunakan di dalam pelaporan keuangan konvensional. Untuk tujuan pengambialan keputusan, klasifikasi kos meliputi: relevan *cost*, *diferensial cost*, *unavoidable cost*, *sunk cost*, dan *opportunity cost*.

Salah satu fungsi penting manajemen adalah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, mereka menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial.

Pengertian biaya diferensial menurut Sunarto (2004:45) mengemukakan bahwa: “Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai macam alternatif.” Biaya diferensial seringkali dikenal dengan biaya marginal atau biaya tambahan (*incremental*). Istilah biaya marginal digunakan secara luas oleh ahli-ahli ekonom, sedangkan para insinyur pada

umumnya berbicara mengenai biaya incremental untuk tambahan biaya yang dikeluarkan apabila suatu proyek atau suatu pelaksanaan pekerjaan diperluas di luar tujuan yang ditetapkan semula, sedangkan menurut Kartadinata (2000:225) bahwa: “Biaya diferensial merupakan biaya yang harus dipertimbangkan bila kita harus mengambil keputusan untuk menaikkan atau menurunkan produksi. Biaya ini merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan bila kita dihadapkan beberapa alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan”. Pemilihan alternatif mana paling menguntungkan dari berbagai kemungkinan seperti apakah sebaiknya peralatan produksi yang ada diganti dengan yang baru atau apakah perlu meningkatkan, membatasi atau menghentikan produk tertentu karena tidak menguntungkan atau mengadakan penilaian dari alternatif membeli atau membuat sendiri. Manajemen perlu diinformasikan tentang data dan perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk menentukan per-timbangan mana yang akan diambil agar tindakan yang ditetapkan benar-benar mencapai maksud yang dikehendaki.

Menurut Samryn (2012:324) mengemukakan pengertian biaya diferensial sebagai berikut: “Biaya diferensial (*differential cost*) adalah perbedaan atau selisih biaya antara dua alternatif atau lebih“. Selanjutnya pengertian yang sama dikemukakan oleh Krismiaji (2011:206) mengatakan bahwa: “ Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif “. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu, hanya biaya masa yang akan datang saja yang relevan bagi sebuah keputusan. Untuk dapat disebut relevan, sebuah biaya tidak hanya berhubungan

dengan masa yang akan datang, namun juga biaya tersebut harus berbeda dari satu alternatif ke alternatif lain. Jika biaya masa mendatang jumlahnya sama besar pada berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki akibat pada keputusan. Biaya jenis ini dikenal dengan istilah biaya tidak relevan. Kemampuan untuk mengidentifikasi biaya relevan dan biaya tidak relevan adalah sebuah keterampilan pembuatan keputusan yang penting.

Informasi diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, diantaranya membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus. Salah satu pengambilan keputusan tersebut sering terjadi pada perusahaan pengelolaan yang mempunyai fasilitas produksi yang menganggur sehingga menimbulkan pemikiran untuk menerima pesanan khusus produk dari pihak luar. Atau sebaliknya perusahaan selama ini menolak pesanan khusus karena kurang efisien dan biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pendapatan yang di terima. Bustami dan Nurlela (2006:175) menyatakan ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu:

1. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or Process further*)

Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan

diferensial dengan biaya diferensial, jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.

2. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu (*stop or continue product line*).

Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya.

3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.

4. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)

Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan. Jika memang pemasok dari luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut.

### 3. Pemanfaatan Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan

Informasi Akuntansi Manajemen dibutuhkan diberbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Kegiatan perencanaan meliputi pengambilan keputusan pemilihan alternatif tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dilaksanakan pada masa yang akan datang. Pengambilan keputusan itu sendiri pada dasarnya meliputi kegiatan perumusan masalah, penentuan berbagai alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut, analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mungkin dilaksanakan, dan perbandingan berbagai alternatif tindakan tersebut sehingga dapat dilakukan pemilihan alternatif terbaik yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat bagi manajemen terutama pada tahap analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mungkin dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Hal ini memungkinkan manajemen melakukan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif tindakan yang akan dipertimbangkan.

Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi penyusunan rencana aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan. Akuntansi manajemen juga berperan dalam menyajikan informasi umpan balik kepada manajemen mengenai pelaksanaan rencana aktivitas yang telah disusun. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Kegiatan perencanaan

meliputi pengambilan keputusan pemilihan alternatif tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dilaksanakan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan itu sendiri pada dasarnya meliputi kegiatan perumusan masalah, penentuan berbagai alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut, analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan tersebut sehingga dapat ditentukan alternatif pemilihan terbaik yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat bagi manajemen terutama pada tahap analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mungkin dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Hal ini memungkinkan manajemen melakukan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangkan.

Akuntansi manajemen timbul karena akibat adanya kebutuhan akan informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam memimpin suatu perusahaan yang semakin besar dan semakin kompleks. Akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang mana dengan informasi ini manajemen dapat mengambil keputusan-keputusan dalam hal memimpin selia mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan. Seorang manajer harus dapat menjabarkan teori manajemen dan teori-teori lainnya dalam bentuk angka-angka yang nyata, sehingga manajemen dapat menganalisis dan menginterpretasikan angka-angka tersebut dalam rangka pengambilan keputusan. Dengan demikian pengertian lain dari akuntansi manajemen adalah bagaimana menggunakan data yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan.

Dalam rangka pengambilan keputusan manajemen harus mempertimbangkan tindakan-tindakan alternatif. Oleh karena itu akuntan manajemen harus menyediakan data-data yang cukup lengkap tentang perhitungan masing-masing alternatif, dan yang akan dipilih tentunya alternatif yang memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan. Dalam hal ini akuntan manajemen akan mencatat dan mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan baik data moneter maupun non moneter dan juga data-data di luar perusahaan, sehingga apabila manajer membutuhkan data yang dimaksud dapat dengan segera dipenuhi. Dalam akuntansi manajemen, informasi atau laporan yang sudah kadaluwarsa tidak berguna lagi, laporan yang ada pada waktunya meskipun tidak komplit lebih baik dari laporan yang lengkap tetapi telah kadaluwarsa. Pentingnya laporan yang aktual ini terutama untuk melakukan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan sebelum kesalahan-kesalahan menjadi serius.

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai beberapa manfaat yang dapat membantu manajemen dalam mengelola usahanya. Manfaat sistem informasi akuntansi manajemen yang pertama ialah membantu manajemen dalam menetapkan pilihan dari beberapa pilihan yang tersedia. Manfaat sistem informasi akuntansi manajemen yang kedua adalah untuk menilai kinerja manajer, karena dengan sistem informasi akuntansi akan memungkinkan mengevaluasi dan mengukur kinerja manajer divisi, manajer lini dan manajer segmen. Manfaat sistem informasi akuntansi manajemen yang ketiga adalah merupakan alat evaluasi bagi manajer puncak terhadap kinerja manajer-manajer yang ada dibawah koordinasinya. Manfaat sistem informasi akuntansi manajemen yang keempat

adalah merupakan sumber masukan bagi manajer puncak terhadap organisasi secara keseluruhan, dapat berupa keuangan maupun nonkeuangan, yang nantinya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

Sehubungan dengan manfaat sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis. Maka berikut ini akan disajikan suatu proses yang dimulai dari input dan menghasilkan keluaran-keluaran, yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah akuntansi manajemen. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa skripsi dan jurnal-jurnal melalui internet.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan menyiratkan bahwa sebagian besar menyatakan bahwa variabel akuntansi manajemen dapat mempengaruhi variabel-variabel lain. Variabel akuntansi manajemen juga mempunyai beberapa sub-variabel atau berbagai unsur/komponen. Secara khusus, peneliti melakukan inventarisasi terhadap sub-variabel atau komponen-komponen

yang terdapat dalam variabel akuntansi manajemen. Sub-sub variabel dalam variabel akuntansi manajemen ini sekaligus akan menjadi acuan dalam membuat instrumen yang diturunkan kedalam butir-butir pernyataan untuk disebarakan kepada responden. Selanjutnya membuat skematis hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang disusun berdasarkan tahun penelitian dari yang terdahulu hingga yang terkini. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Nama Peneliti	Judul	Hasil Pembahasan
NITA HEIRWATI (2007)	Peranan Akuntansi Manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi Aktiva tetap pada PT. NINDYA KARYA (PERSERO) cabang medan	Bahwa pihak Manajemen PT.NINDYA KARYA (PERSERO) cabang Medan telah menerapkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai aktiva aktif tetap.
SURYA RANTUNG (2015)	Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek pada CV. USBINA YASA MANADO	Menunjukkan bahwa biaya diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan.
PIERRE PATARIANTO (2012)	Penggunaan Analisis Biaya Variabel dalam pengambilan keputusan produksi pada PT. PTJ kantor wilayah SIDOARJO	bahwa PT. PTJ hendaknya memperbaiki kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek sehingga dapat diperoleh laba yang maksimal dan dapat memanfaatkan kapasitas produksi secara maksimal.

Sucipto (2004)	Penerapan Akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan	pengambilan keputusan jangka pendek tidak memerlukan waktu yang lama karena informasi yang tersedia cukup lengkap (full information). Dalam hal ini seorang akuntan manajemen harus mempunyai keahlian dan wawasan yang luas dalam bidang akuntansi manajemen, sehingga informasi yang tersedia di perusahaan dapat dianalisa dengan tepat dan relevan dengan masalah yang dihadapi, dengan tujuan keputusan yang diambil manajer tidak merugikan perusahaan.
-------------------	---	---

Sumber : Skripsi, Data Diolah

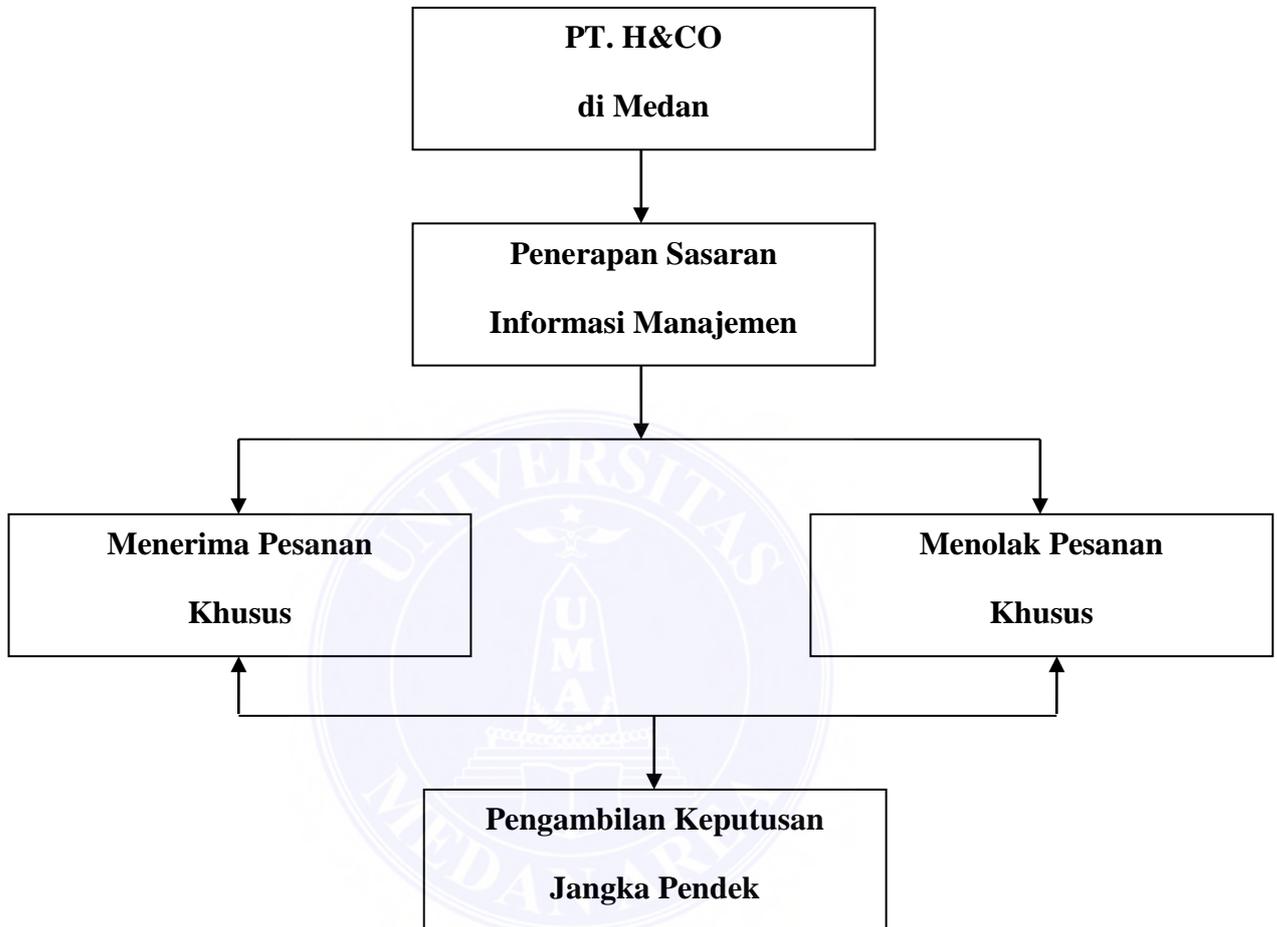
### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan di bab tinjauan pustaka (landasan teoritis) atau dapat dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian. Peneliti akan menggunakan kerangka konseptual yang telah disusun untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh penelitian dan bagaimana prosedur empirisnya.

PT. H&CO adalah perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage*, dimana dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan, maka upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan informasi akuntansi manajemen. Hal ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek, karena informasi ini sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan menyangkut masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Untuk itu manajemen perusahaan dituntut untuk mampu menjabarkan teori-teori lainya dalam bentuk angka yang nyata, sehingga manajemen dapat menganalisis angka-angka tersebut dan menginterpretasikan dalam rangka pengambilan keputusan.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menguraikan atau menggambarkan penerapan informasi akuntansi manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek pada PT. H&CO Medan.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data, penulis mengadakan penelitian pada PT. H&CO yang berlokasi di Jalan Kartini No.8B/14 Medan. Perusahaan ini bergerak di bidang (*f&b*) petiseri.

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan dari bulan Oktober 2015 sampai dengan April 2016. Rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Tahun 2015/2016						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan judul skripsi	■						
2	Pembuatan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■		
7	Seminar Hasil						■	
8	Sidang Skripsi							■

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

1. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi angka-angka, seperti laporan produksi, data biaya produksi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.
2. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berasal dari dalam perusahaan seperti: sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi.

### **2. Sumber Data**

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari dalam perusahaan melalui teknik observasi, wawancara dengan para karyawan, yang ada hubungannya dengan penyusunan skripsi ini.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data dan hasil penelitian berupa formulir-formulir, arsip perusahaan dan data-data lain yang diperoleh dari bagian akuntansi pada PT. H&CO Medan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

2. Metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah personil yang terkait atau dianggap mampu memberikan data-data atau informasi yang akurat dan valid mengenai penelitian ini.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Definisi variabel yang dikemukakan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah: biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan.

Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai macam alternatif.

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

jenis-jenis informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi biaya penuh (full cost accounting)
2. Akuntansi biaya diferensial (differential accounting)
3. Akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting)

Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. informasi

akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen, dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama manfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Definisi akuntansi manajemen yang ada sekarang (positif) dikembangkan oleh sebuah lembaga profesi yang sangat berpengaruh di Amerika Serikat yaitu American Accounting Association (AAA). Definisi akuntansi manajemen dituangkan dalam bentuk suatu pernyataan dalam American Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT), seperti yang dikutip oleh RA Supriono (1987, hal.20) berbunyi sebagai berikut: "Akuntansi Manajemen adalah penerapan teknik-teknik dan konsep-konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional

dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan ke arah pencapaian tujuan tersebut".

Informasi akuntansi manajemen adalah data yang telah diproses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah memilih salah satu diantara berbagai alternatif tindakan yang ada.

### **E. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis pemisahan semi variabel yaitu suatu analisis untuk melakukan pemisahan biaya semi variabel, dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi kuadrat terkecil (*least square regression method*) sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:237) dengan rumus:

$$Y = a + b (X)$$

Di mana:

Y = Total biaya semi variabel

X = Tingkat Aktivitas (variabel bebas)

a = Total biaya tetap

b = Total Biaya variabel per unit aktivitas

Untuk menentukan parameter a dan b dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

2. Analisis penerapan *variable costing* yaitu suatu analisis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan membebankan biaya variabel.
3. Analisis pemilihan alternatif diferensial cost dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus, dimana variabel yang digunakan adalah *contribution margin*, dengan rumus Sugiri (2006:106):

Penjualan XXX

Biaya Variabel XXX

Marjin Kontribusi XXX

Biaya Tetap XXX

Laba bersih sebelum pajak XXX

Kriteria dalam pengambilan keputusan menurut (Supriyono 2005:264)

<b>Jika</b>	<b>Maka</b>
Pendapatan Diferensial Perunit > Biaya Diferensial Perunit	Pesanan Khusus Diterima
Pendapatan Diferensial Perunit < Biaya Diferensial Perunit	Pesanan Khusus Ditolak

Sumber: Supriyono 2005:264

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2008. Akuntansi Manajemen. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- A.F. Stoner James, dkk., 2002. Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Ahmad Kamaruddin. 2007. Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bustami Bastian, dan Nurlela. 2009. Akuntansi Biaya. Melalui Pendekatan Manajerial. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Halim Abdul, dan Bambang Supomo. 2008. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. BPFE – Yogyakarta.
- Horngren, Harrison, dan Bamber. 2006. Akuntansi. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Irma Sapitri. 2010. Analisis Perhitungan Biaya Diferensial dalam Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT Malino Mutiara Cemerlang Makasar. Skripsi Unhas. Makassar.
- Kartadinata Abbas. 2000. Akuntansi dan Analisis Biaya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Cetakan Kedua Belas. UPP STIM YKPN. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. Akuntansi Biaya. Cetakan Pertama. Refika Aditama. Bandung.
- Musdalifa Dalimunthe. 2010. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada PT. Sarana Agro Nusantara. Skripsi ITB. Bandung.
- Mowen, dan Hansen. 2000. Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.

- Okto Irianto. 2005. Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT Cita Benlomon Pratama Makasar. Skripsi Universitas Atmajaya. Makassar.
- Prawironegoro. Darsono. dan Ari Purwanti. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rahmawati. 2012. Akuntansi Biaya 1 DC. Cetakan Pertama. Pustaka Refleksi. Makassar.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sucipto. 2011. Akuntansi. Diunduh dari <http://library.usu.ac.id/download/file/akuntansi-sucipto4.pdf>., pada tanggal 1 April 2016.
- Sugiri Slamet. 2009. Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sunarto. 2004. Akuntansi Biaya. Edisi Revisi. AMUS. Yogyakarta.
- Supriyono, RA. 2001. Sistem Pengendalian Manajemen. Buku Dua. Edisi Pertama. BPFE – UGM. Yogyakarta.
- Warren, Reeve and Fess. 2005. *Accounting*. Edition 21 International Student Edition. Thomson. South-Western Singapore.
- Wasilah Dunia dan Ahmad Firdaus. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Widilestariningtyas Ony. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Jakarta.
- Witjaksono. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Revisi. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.